

## ABSTRAK

**Noviana Tarigan, NIM 309131055**, Analisis Tingkat Aksesibilitas Kota Kecamatan Di Kabupaten Dairi. Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat aksesibilitas tiap kecamatan di Kabupaten Dairi tahun 2007 - 2011.

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Dairi pada tahun 2013, populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Dairi yang berjumlah 15 kecamatan sekaligus dijadikan sebagai sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumenter dan diolah dengan teknik analisa deskriptif kuantitatif.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa Kecamatan Sidikalang memiliki kekuatan interaksi yang paling tinggi dibandingkan dengan kecamatan-kecamatan lainnya yang terdapat di Kabupaten Dairi. Adapun kekuatan interaksi paling tinggi adalah Kecamatan Sidikalang dengan Kecamatan Berampu yaitu 10.985.010. Hal ini disebabkan karena ketersediaan sarana dan prasarana di kecamatan sidikalang lebih memadai dibandingkan dengan kecamatan lainnya. Kemudahan aksesibilitas di kecamatan sidikalang dikarenakan oleh Kecamatan Sidikalang memiliki sistem jaringan yang lebih banyak, kondisi sarana dan prasarana transportasi yang lengkap, dan jumlah penduduk tinggi. Selanjutnya kecamatan yang kekuatan interaksinya rendah adalah Kecamatan Silahisabungan. Adapun kekuatan interaksi terendah adalah Kecamatan Silahisabungan dengan Kecamatan Siempat Nempu Hilir yaitu 8.518. Hal ini disebabkan oleh sarana dan prasarannya kurang memadai, jumlah penduduk yang rendah dan faktor jarak yang jauh dengan kecamatan lainnya. Kondisi angkutan yang kurang memadai di Kecamatan Silahisabungan juga mempengaruhi rendahnya aksesibilitas di Kecamatan tersebut.